



Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Kesehatan Periode 2019-2022)

Lenon Saut Martua Tambunan^{1✉}, Manatap Berliana Lumban Gaol^{2*}, Ardin Doloksaribu³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen, Medan

Email: berlianalumbangaol@uhn.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham perusahaan Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Objek penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang termasuk dalam bagian sektor kesehatan. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Populasi penelitian ini berjumlah 120, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian berjumlah 40. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t dan koefisien determinasi. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*statistical product and service solution*) versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peranan *Curent Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* mempengaruhi harga saham sebesar 77,1% .Sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar dari penelitian ini.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Harga Saham*

Abstract

This research aims to determine the influence of the *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA) on the share prices of health companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The objects of this research are all companies included in the health sector. . The data used in the research is secondary data. A quantitative approach was used in this research. The population of this research was 120, the sampling technique was carried out using the *purposive sampling* method. The research sample was 40. The methods used in this research were descriptive statistics, classical assumption test, multiple linear regression, t test and coefficient of determination. Data management in

this research used the SPSS (statistical product and service solution) program version 25. The results of this research shows that partially the Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio has a positive and significant effect on stock prices. Return On Assets (ROA) partially has a negative and significant effect on stock prices. This research concludes that the role of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets influences stock prices by 77.1%. Meanwhile, the rest is explained by other factors outside of this research.

Keywords : *Current, Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Stock Price*

PENDAHULUAN

Berinvestasi dianggap usaha menarik oleh individu di berbagai demografi. Tindakan mengalokasikan dana ke saham menghadirkan peluang investasi yang menarik; namun, hal ini disertai dengan tingkat risiko yang besar. Karena sensitifnya saham terhadap perubahan, baik dampak positif maupun negatif, maka investasi saham memiliki risiko yang sangat tinggi. Meskipun berinvestasi pada saham membawa sejumlah risiko, investor tetap tertarik pada saham karena menawarkan kemungkinan dividen dan keuntungan modal. Nilai suatu perusahaan di mata masyarakat juga tinggi jika harga sahamnya tinggi (Tumandung et al., 2017). Oleh karena itu, setiap emiten di pasar modal fokus pada cara menaikkan harga saham sebagai tolok ukur nilai perusahaan agar menarik investor untuk berpartisipasi.

Di Indonesia pasar modal dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX) memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan perekonomian Indonesia. Peranan yang dimiliki sebagai sarana bagi masyarakat umum untuk berinvestasi dan bagi perusahaan yang terdaftar sebagai sarana dalam mencari modal tambahan.

Salah satu yang terwakili dalam BEI ialah industri kesehatan. Sektor yang sedang dipertimbangkan saat ini menunjukkan prospek potensial sebagai akibat dari pandemi yang sedang berlangsung, yang telah memicu perdebatan luas, terutama di antara banyak bidang ekonomi yang mengalami penurunan akibat pembatasan sosial yang diberlakukan pemerintah. Beragam perusahaan didaftarkan dalam BEI di beberapa sektor sedang menghadapi penurunan laba yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya.

Fenomena pandemi covid-19 yang terjadi selama periode 2019-2022 membawa perubahan yang signifikan terhadap penurunan kondisi perekonomian. Hal yang berlawanan justru terjadi pada saham perusahaan kesehatan yang justru mengalami peningkatan. Seperti pada perusahaan Kimia Farma Tbk yang mengalami kenaikan harga saham sebesar 240% dan perusahaan Indofarma Tbk yang juga mengalami kenaikan harga saham sebesar 344,8% pada tahun 2020.

Tabel 1 Harga Saham Perusahaan kesehatan

No	Kode Saham	Harga Saham			
		2019	2020	2021	2022
1	HEAL	716	706	1.070	1.550
2	MIKA	2670	2.730	2.260	3.190
3	PRIM	420	232	400	173
4	SILO	868	687	1.071	1.260
5	SRAJ	268	204	310	655
6	KAEF	1.250	4.250	2.430	1.085
7	KLBF	1.620	1.480	1.615	2.090
8	INAF	870	4.030	2.230	1.150
9	SIDO	632	798	865	755
10	DVLA	2.250	2.420	2.750	2.370
Total		13.583	19.557	17.022	16.300
Rata-rata		1.358	1.956	1.702	1.630

Sumber : www.idx.co.id.

Pada tabel diatas menunjukkan perkembangan rata-rata harga saham. Pada 2020 harga rata-rata saham perusahaan mengalami kenaikan sebanyak Rp 598,hal ini didukung dengan adanya kenaikan harga saham yang cukup tinggi pada perusahaan dengan kode KAEF dan INAF. Pada tahun 2021 dan 2022 harga rata-rata saham kedua perusahaan mengalami penurunan namun pada beberapa perusahaan justru mengalami kenaikan pada harga sahamnya.

Perubahan harga saham dikarenakan faktor eksternal ataupun internal. Faktor internal mencakup beberapa elemen dalam suatu organisasi, seperti kinerja perusahaan, bisa dinilai dari pemeriksaan pelaporan keuangan sekaligus rasio keuangan (Oktavia & Genjar, 2018). Faktor eksternal mencakup serangkaian elemen yang berpengaruh seperti kondisi perekonomian, dinamika politik, fluktuasi suku bunga, tekanan inflasi, nilai mata uang asing, aturan perdagangan, dan deregulasi yang didorong oleh negara (Elvin ruswanda yudistira, 2020).

Menurut (Oktavia & Genjar, 2018) "Harga saham akan naik seiring dengan kinerja perusahaan. Laporan keuangan perusahaan mengungkapkan kinerjanya. Biasanya, perusahaan publik diharuskan merilis laporan keuangannya setidaknya setiap tiga bulan sekali" Berdasarkan asumsi ini maka para investor selalu berpedoman pada laporan keuangan

perusahaan dimana apabila perusahaan menyerahkan laporan berkualitas baik maka para investor akan menambah sahamnya.

Menurut (Oktavia & Genjar, 2018) "Karena terdapat banyak Penurunan *current ratio* akan menaikkan harga perusahaan karena rasio keuangan dapat mempengaruhi harga saham. Harga saham akan meningkat jika rasio utang terhadap ekuitas menurun. Apabila *Return On Assets* menurun dengan demikian harga saham mengalami peningkatan." Rasio keuangan adalah kategori instrumen analitis yang digunakan untuk mengevaluasi kedudukan keuangan suatu perusahaan. Pemanfaatan alat ini memfasilitasi identifikasi keuangan perusahaan dalam kelemahannya sekaligus kekuatannya.

Berikut ukuran rasio keuangan yang dimanfaatkan sebagai faktor perubahan harga saham: CR (*Current ratio*), ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*), NPM (*Net Profit Margin*), DAR (*Debt to Asset Ratio*), DER (*Debt to Equity Ratio*), dan EPS (*Earning Per Share*) (Elviani et al., 2019). penggunaan *current ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset* sebagai variabel penelitian yang berbeda karena persepsi kemandirian mereka dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan kapasitasnya untuk menghasilkan keuntungan operasional.

Penelitian ini juga didasarkan atas perbedaan hasil beberapa penelitian terdahulu. Peneliti (Ch Manoppo et al., 2017) memperoleh hasil *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Peneliti (Muhammad Rizky Novalddin, Muhammad Nurrasyidin, 2020) memperoleh hasil *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Peneliti (Indah Sulistya Dwi Lestari, 2019) memperoleh hasil *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Peneliti (Zulham Azari Lubis, 2021) memperoleh hasil *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Peneliti (Muhammad Rizky Novalddin, Muhammad Nurrasyidin, 2020) memperoleh hasil *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Peneliti (Sari & Astini, 2020) memperoleh hasil *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Peneliti (Santi Octaviani, 2022) memperoleh hasil *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Peneliti (Nuraisah, 2021) memperoleh hasil *Return On Asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Peneliti (Jaka Maulana, 2021) memperoleh hasil *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan deskripsi latar belakang dan adanya variasi dalam temuan penelitian sebelumnya telah memberikan dorongan untuk menguji kembali dampak variabel rasio keuangan tertentu terhadap harga saham di organisasi layanan kesehatan. Penulis

menjalankan penelitian dengan judul "Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset* terhadap harga saham (studi kasus pada perusahaan kesehatan periode 2019-2022)." dengan tujuan penelitian Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA)* terhadap harga saham perusahaan kesehatan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian menjadi landasan pada saat menggambarkan keterkaitan antar variabel penelitian. Penelitian verifikasi, metode penelitian kuantitatif, diterapkan pada penelitian ini. Hipotesis yang dibentuk sebagai landasan penelitian dievaluasi dengan menggunakan analisis statistik pada jenis penelitian kuantitatif. Agar diketahui bagaimana pengaruh *Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Current Ratio (CR)* terhadap harga saham perusahaan kesehatan.

Data sekunder merupakan data yang dipakai pada penelitian ini, yang berasal dari dokumen bisnis, sumber arsip maupun literatur yang sesuai dengan permasalahan. Peneliti menggunakan pendekatan dokumentasi untuk memperoleh data memakai data dari BEI. Agar mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti mengakses www.idx.co.id. maupun website resmi perusahaan lalu dikumpulkan berupa ringkasan laporan keuangan tahunan industri kesehatan tahun 2019 hingga 2022

Populasi dan Sampel

Menurut (Nurhandayani & Nurismalatri, 2021) "Populasi ialah semua komponen suatu penelitian yang diminati atau dijadikan objek penelitian karena ciri-ciri tertentu." Populasi dalam penelitian terdiri dari para pelaku perusahaan kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2019 hingga 2022 dan memiliki laporan keuangan yang telah dirilis secara menyeluruh. Populasi yang ada pada penelitian dengan jumlah seluruhnya sebanyak 30 perusahaan berdasarkan www.idx.co.id.

Pada penelitian ini dengan Pendekatan *non- probability sampling* dengan metode *Purposive sampling* yang menggunakan kriteria pertimbangan, adapun pertimbangan yang digunakan sebagai berikut :

1. Selama periode penelitian perusahaan sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Selama periode penelitian, perusahaan sudah menerbitkan laporan keuangan berakhir 31 Desember 2019 hingga 31 Desember 2022, dan laporan tersebut mencakup seluruh data yang tersedia.
3. Antara tahun 2019 dan 2022, terjadi lonjakan perdagangan saham perusahaan.

Berdasarkan pertimbangan dalam pengambilan sampel tersebut maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2 sampel

Keterangan	Jumlah
Total perusahaan kesehatan keseluruhan	30
Perusahaan yang tidak memenuhi seluruh kriteria yang ada	20
Jumlah perusahaan yang telah memenuhi seluruh kriteria yang ada	10
Total pengamatan 4 x 10	40

Teknik Analisis Data

Sebagai upaya untuk menyikapi atau menimbulkan ilustrasi mengenai fakta yang terjadi mengenai rumusan masalah dapat dilakukan dengan memanfaatkan statistik regresi berganda yang berupaya menentukan nilai variabel terikat. Dampak tiap variabel independen terhadap variabel dependen. *Statistical product and servis solution* (SPSS) digunakan sebagai alat bantu dalam prosedur analisis data penelitian ini untuk menguji data.

Berikut model regresi berganda yang akan dipakai dalam menguji hipotesis adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y = Harga saham

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Debt to Equity Ratio*

X_3 = *Return On Assets*

e = Tingkat error

Dalam melakukan pengujian dalam hal mengenai pengolahan data dilakukan dengan

melakukan uji asumsi klasik seperti (uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas), analisis regresi berganda, uji t, koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data olahan masing-masing variabel penelitian tahun 2019–2022 yang dilihat nilai terendah, maksimum, mean maupun standar deviasi pada tabel berikut :

Tabel 3 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviator
Current Ratio	40	0,379	5,75	2,4955	1,514373
Debt to Equity Ratio	40	0,053	16,765	1,16993	2,643149
Return On Asset	40	-,000	-,100	-,050	,140
Harga Saham	40	173,000	4250,000	1459,500	1043,678922
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Hasil olah data SPSS V.25

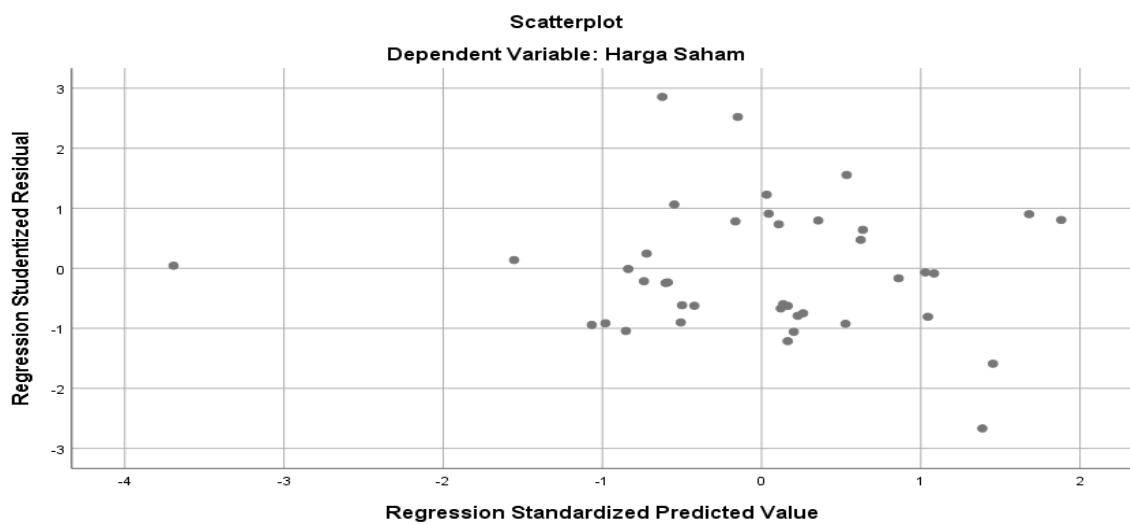
Berdasarkan tabel statistik deskriptif diatas, dapat ditarik penjelasan sebagai berikut :

1. Tabel diatas menunjukkan variabel harga saham memiliki nilai standar deviasi sebesar 1.043,678922. Hasil analisis deskriptif variabel harga saham menunjukkan nilai maksimum sebesar 4.250. Nilai minimum sebesar 173. Nilai rata-rata sebesar 1.459,5 berarti dari 40 data pengamatan perusahaan kesehatan selama 4 tahun periode penelitian, nilai rata-rata harga saham adalah sebesar 1.459,5.
2. Variabel *Current Ratio* mempunyai nilai standar deviasi 1,514373, berdasarkan perhitungan statistik deskriptif pada tabel diatas nilai maksimum sebesar 5,75. Nilai minimal sebesar 0,379. Nilai rerata *Current Ratio* didapatkan dari data observasi yang dikumpulkan selama empat tahun oleh 40 perusahaan kesehatan adalah sebesar 2,49955.
3. Variabel DER mempunyai nilai standar deviasi 2.643149 seperti terlihat pada Tabel diatas. Sesuai dengan hasil analisis deskriptif variabel DER yang memperlihatkan nilai maksimum 16,765, nilai paling rendah 0,053. Angka rata-ratanya adalah 1,16993 yang berarti selama kurun waktu empat tahun penelitian, 40 data observasi perusahaan kesehatan menghasilkan rerata *Debt to Equity Ratio* senilai 1,16693.

4. Variabel *Return On Assets* mempunyai nilai standar deviasi 0.140344 sesuai tabel diatas. Tingkat *Return On Aset* yang paling besar adalah sebesar 0,771. Nilai minimum sebesar -0,044. Angka rerata 0,10288 yang berarti selama kurun waktu empat tahun penelitian, data observasi dari 40 perusahaan kesehatan menghasilkan ROA 0,10288.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian dilakukan agar mengetahui apakah terdapat residu dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya dalam model regresi linier dengan *error of variance gap*. Untuk mengetahui ada ataupun tidaknya heteroskedastisitas, harus diperiksa gambaran plot diantara nilai antisipasi variabel terikat.



Gambar 2 uji heteroskedastisitas

Sumber : Hasil olah data SPSS V.25

Pada gambar 2 diatas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas/teratur, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Berganda

Agar mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Assets* terhadap harga saham akan digunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda juga digunakan agar memprediksi perubahan nilai variabel terikat karena kuatnya pengaruh variabel bebas.

Tabel 4 Regresi berganda dan uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1137,825	46,382		24,561	,000
	Current Ratio	149,382	14,600	,812	10,229	,000
	Debt to Equity Ratio	30,120	8,200	,364	3,661	,000
	Return On Asset	-845,204	148,400	-,440	-5,662	,000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil olah data SPSS V.25

Persamaan regresi linier berganda yang bisa dipakai memakai informasi pada Tabel 7 sebagai berikut :

$$Y = 1.137,825 + 149,382 + 30,120 + (- 845,204)$$

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 1.137.825. Hal ini memperlihatkan jika variabel *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), dan *Return on Assets* (X3) dianggap konstan, harga saham (Y) mempunyai tanda positif sebesar 1.137.825.
2. Berdasarkan koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X1) 149,382, maka harga saham akan naik sebesar 149,382 jika variabel independen lainnya dianggap konstan dan *Current Ratio* naik satu satuan.
3. Harga saham naik 30,120 apabila *Debt to Equity Ratio* terjadi peningkatan satu satuan dan variabel independen lain dianggap konstan, sesuai dengan koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) senilai 30,120.
4. Harga saham akan turun sebesar 845,204 persen jika *Return on Assets* meningkat satu satuan dan variabel independen lainnya tetap, sesuai dengan koefisien regresi variabel *Return on Assets* (X3) sebesar -845,204.

Uji t

Untuk menilai pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, maupun *Return on Asset* terhadap harga saham-saham kesehatan dipakai nilai t-hitung dari t-tabel dengan uji satu arah. perusahaan selama jangka waktu 2019-2022.

Pada tabel 4 diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut .:

1. Berdasarkan hasil pengujian tabel 4, variabel Rasio *Current Ratio* saat ini memiliki nilai

signifikansi 0,00, berada di bawah taraf signifikansi 5% ($0,00 < 0,05$), dan nilai t-hitung $10,200 >$ nilai t-tabel sebesar 1,68830 ($10,200 > 1,68830$). H_0 ditolak dan H_1 diterima berdasarkan hasil sig uji dan nilai t yang dihitung pada uji t di atas menunjukkan jika *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham perusahaan kesehatan.

2. Hasil nilai t-hitung $3,634 >$ t-tabel sebesar 1,68830 ($3,634 > 1,68830$), dan variabel *Debt to Equity Ratio* pada tabel 7 mempunyai nilai signifikansi 0,001 kurang dari tingkat signifikansi 5% ($0,001 < 0,05$). Bisa disimpulkan H_0 ditolak dengan H_1 disetujui berdasarkan hasil sig uji dan nilai t yang dihitung pada uji t di atas. Hal tersebut memperlihatkan jika *Debt to Equity Ratio* (DER) akan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan kesehatan.

3. Tingkat signifikansi variabel *Return on Assets* pada Tabel 4.9 sebesar 0,00 kurang dari 5% ($0,00 < 0,05$), dan nilai t-tabel sebesar 5,694 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,68830 ($5,694 > 1,68830$). Dapat disimpulkan dari hasil sig uji dan nilai t-hitung pada uji t diatas bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterim. Menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh s negatif dan signifikan terhadap nilai saham kesehatan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini dapat diterapkan dengan mengkuadratkan koefisien-koefisien yang ditemukan untuk menghitung pengaruh relatif variabel independen dan dependen. Pada tabel 6 diatas, dapat di lihat bagaimana hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai R Square sebesar 0,771. Hal ini menunjukkan bahwa persentase hubungan *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset* (variabel independen) terhadap Harga Saham (variabel dependen) mempunyai tingkat hubungan sebesar 77,1% sedangkan sisanya yaitu sebesar 22,9% di pengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya pada penelitian, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Kesehatan Periode 2019-2022 dengan sampel 10 perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Kesehatan Periode 2019-2022.
2. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Kesehatan Periode 2019-2022.

3. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa *Return On Asset* berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Kesehatan Periode 2019-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- A D Lumintasari, nursiam. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover terhadap. *Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 391–402. www.idx.co.id
- Ch Manoppo, V. O., Tewal, B., & Bin Hasan Jan, A. (2017). Pengaruh Current Ratio , DER, ROA DAN NPM TERHADAP HARGA SAHAMPADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BEI(PERIODE 2013-2015). *Jurnal EMBA*, 5(2), 1813–1822.
- desy mariani, suryani. (2018). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAANDENGAN KINERJA SOSIAL DAN KINERJA LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MODERATOR(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2015). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 59–78.
- Dolok Saribu, A. (2023). *Kumpulan istilah akuntansi keuangan & biaya* (R. Kusumawati (ed.); cetakan pertama). CV. Mega press nusantara.
- Elviani, S., Simbolon, R., & Dewi, P. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 6(1).
- Elvin ruswanda yudistira, i made pradana adiputra. (2020). Pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap harga saham. *Jurnal Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 176–184.
- Indah Sulistya Dwi Lestari, N. P. S. S. (2019). PENGARUH CR, DER, ROA, DAN PER TERHADAP HARGA SAHAMPADA PERUSAHAAN FARMASI DI BEI. *Jurnal Manajemen Unud*, 8, 1844–1871.
- Jaka Maulana, D. D. U. (2021). PENGARUH RETURN ON ASSET DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR HOTEL, RESTORAN, DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BEI. *Land Journal*, 2, 33–43.
- Kasmir. (2017). *Analisa Laporan Keuangan* (S. Rinaldy (ed.)). PT. Rajagrafindo Persada.
- Kusumawati, D., & Anhar, M. (2019). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Investment Opportunity Set Dan Implikasinya Terhadap Return Saham. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 1–27. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i01.258>
- Muhammad Rizky Novalddin, Muhammad Nurrasyidin, M. L. (2020). PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON ASSET, EARNING PER SHARE, DAN DEBT TO EQUITY RATIO

TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019. *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 4.

Nurhandayani, E., & Nurismalatri, N. (2021). Pengaruh Current CR, DER, dan ROA terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2006-2020. *Jurnal Arastirma*, 2(1), 48. <https://doi.org/10.32493/arastirma.v2i1.16847>

Oktavia, I., & Genjar, K. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM. *UNEJ E-Proceeding*, 1, 414-422.

Regina, & Rasyid Rosmita. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1, 220-228.

Santi Octaviani, A. T. (2022). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, PENILAIAN PASAR, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR DAN JASA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Akrab Juara*, 7, 139-148.

Sari, N., & Astini, R. (2020). The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, And Earning Per Share on Stock Price of Conventional Taxi and Bus Companies Listed In Indonesia Stock Exchange In Period of 2013-2017. *International Humanities and Applied Science Journal*, 1(1), 25. <https://doi.org/10.22441/ihasj.2020.v3i1.03>

Suratna, Ab, M., Widjanarko, H., & Wibawa, T. (2020). *INVESTASI SAHAM* (Utomo Santoso Umam (ed.); cetakan pertama). Ippm upn Veteran.

Tumandung, C. O., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2017). ANALYSIS OF INFLUENCE FINANCIAL PERFORMANCE TO SHARE PRICE AT FOOD AND BEVERAGE COMPANY LISTED IN THE IDX PERIOD 2011-2015 Oleh. *Jurnal EMBA*, 5(2), 1728-1737.

Zulham Azari Lubis, T. F. H. S. K. A. V. K. (2021). Pengaruh ROA, CR, dan DER terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor food and beverage yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16, 571-580.